

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan *instrument* penelitian, analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Menurut Prasetyo, definisi penelitian kuantitatif adalah sebuah usaha pemeriksaan secara teliti dan menyeluruh dari sebuah fenomena atau masalah dengan menggunakan ukuran yang objektif dengan tujuan mendapatkan sebuah fakta atau kebenaran serta menguji teori-teori yang muncul atas munculnya suatu fenomena atau masalah.⁵⁰

⁵⁰ Rokhmat Subagiyo., *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim' Pubishing, 2017), hlm. 19

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif, yaitu analisis data penelitian untuk menguji hubungan antara variabel dari dua kelompok data ataupun lebih. Dimana dalam penelitian ini akan membahas pengaruh Kualitas Produk (X_1), Label Halal (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).⁵¹

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi atau *universe* merupakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang pernah menggunakan produk kosmetik Wardah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

2. Sampling

Sampling adalah cara pengumpulan data atau penelitian.⁵³ Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tepat untuk menentukan

⁵¹ Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 213

⁵² Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: UIN SU, 2016), hlm. 31

⁵³ J. Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survei Dan Eksperimen*, (Jakarta: Rineka cipta, 2007), hlm. 9

sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵⁴ Karena sampel yang kurang tepat atau kurang mewakili, akan mengakibatkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian tidak tepat pula.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Stratified sampling*, adalah cara penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.⁵⁶ Selain digunakan untuk populasi yang tidak homogen, teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat).⁵⁷
- b. *Proportional sampling* atau sampling berimbang, yaitu dalam menentukan sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.⁵⁸
- c. *Random sampling* atau sampling acak. Teknik ini disebut juga serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, obyektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118

⁵⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 35

⁵⁶ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Perkasa, 2005), hlm. 130

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*,hlm. 120

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 98

menjadi sampel penelitian.⁵⁹ Penerapan teknik random sampling ini dengan cara ordinal, yaitu cara mengambil anggota populasi dari atas ke bawah.⁶⁰ Hal ini dapat dilakukan dengan cara mendaftar seluruh populasi penelitian, kemudian diambil nomor-nomor tertentu ganjil, genap atau dengan cara kelipatan.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *proportional stratified random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang heterogen dan berstrata dengan mengambil sampel dari tiap-tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak atau serampangan.

Teknik pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah yang ada di IAIN Tulungagung yang berstrata, yakni terdiri beberapa kelas yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari mahasiswi semester 5, 7 dan 9 dimana masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat

⁵⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 35

⁶⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 218

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* atau mewakili.⁶¹

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah Sampel

N = Populasi Sampel

e^2 = Tingkat kesalahan atau *error* (10% atau 0,01)

$$n = \frac{1172}{1 + 1172 \cdot 10^2}$$

$$n = \frac{1172}{1 + 1172 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{1172}{1 + 11,72}$$

$$n = \frac{1172}{12,72}$$

$n = 92,13$ dibulatkan menjadi 92

Penentuan jumlah sampel yang akan dijadikan sampel penelitian guna mewakili responden mahasiswi semester 5, 7 dan 9 jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung yaitu:

- a. Semester 5 = $302/1172 \times 92 = 24$
- b. Semester 7 = $447/1172 \times 92 = 35$
- c. Semester 9 = $423/1172 \times 92 = 33$

⁶¹Ibid., Hal. 81

Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah Semester 5, 7, dan 9 IAIN Tulungagung sebanyak 92 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang secara langsung diperoleh dari kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden pada mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh periset atau peneliti sendiri, untuk tujuan lain, hal ini mengandung arti bahwa periset hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk risetnya. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

2. Variabel

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel Bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah Kualitas Produk (X_1) dan Label Halal (X_2).

b. Variabel Terikat

Variabel Terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian produk Wardah *Beauty Cosmetics* (Studi kasus pada Mahasiswi Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung) (Y).⁶²

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan untuk digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Dengan menggunakan *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.....hlm. 38

pertanyaan.⁶³ Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor, misalnya:

- a. Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert sebagai berikut:

SS = Sangat setuju diberi skor 5

S = Setuju diberi skor 4

N = Netral/ ragu-ragu diberi skor 3

TS = Tidak setuju diberi skor 2

STS = Sangat tidak setuju diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebar kuisioner, yaitu dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Selanjutnya dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat

⁶³Ibid., hlm. 38-39

suatu laporan yang sudah tersedia, yaitu hasil jawaban dari responden mahasiswi Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

Adanya pandemi *Covid-19*, menyebabkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara *online*. Peneliti menyebar kuisisioner dengan *google form* kepada responden untuk mendapatkan informasi.

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Kualitas Produk (Zeithalm, 1998, dalam Nugroho Setiadi 2003)	Kejelasan fungsi	Produk Make-up dan Skin care dari Wardah <i>Cosmetics</i> cocok untuk kulit saya
		Informasi komposisi pada kemasan produk Wardah <i>Cosmetics</i> sangat jelas
	Daya tahan	Kandungan bahan baku yang digunakan dalam Wardah <i>Cosmetics</i> aman bagi kulit saya
	Kemudahan Penggunaan	Tidak ada efek samping yang disebabkan saat menggunakan Wardah <i>Cosmetics</i>
		Saat menggunakan produk Wardah <i>Cosmetics</i> memberikan hasil yang memuaskan
Keragaman ukuran produk	Wardah <i>Cosmetics</i> mempunyai banyak varian produk	
Label Halal (Jagdish Sheth, 1999)	Nilai keagamaan	Label halal pada Wardah <i>Cosmetics</i> menjamin kehalalan produk

	Keamanan	Informasi label halal LPPOM MUI pada kemasan Wardah <i>Cosmetics</i> memperkuat bahwa produk Wardah aman
	Kekhususan	Label halal pada Wardah <i>Cosmetics</i> adalah resmi dari LPPOM MUI
	Kesehatan	Bahan baku produk Wardah <i>Cosmetics</i> dari bahan alami dan halal
Keputusan Pembelian (Kotler, 2014)	Kemantapan akan kualitas produk	Saya puas dengan kualitas produk Wardah <i>Cosmetics</i>
	Kesesuaian harga	Saya puas dengan harga produk Wardah <i>Cosmetics</i>
	Kebutuhan dan keinginan atas produk	Saya puas dengan label halal yang ada pada produk Wardah <i>Cosmetics</i>
	Keputusan pembelian ulang	Saya memutuskan untuk menjadi pelanggan produk Wardah <i>Cosmetics</i>

E. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas data ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur, dengan kata lain instrumen tersebut dapat mengukur *contrusct* sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.⁶⁴ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dilakukan dengan korelasi

⁶⁴ Nur Inriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002), hlm. 180

product-moment Pearson. Berikut adalah rumus *product-moment Pearson*

:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel / observasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Jika nilai r hitung \geq rtabel berarti item dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai r hitung $<$ rtabel berarti dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas pada dasarnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya dan diperlakukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut dapat dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Reliabilitas dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* lebih dari 0,60.⁶⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam mendeteksi normalitas data

⁶⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT . Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 97

menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva Normal Q-Q Plots. Kriteria untuk mengambil keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0.05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.⁶⁶

Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* (a) dan lawannya, yaitu dengan melihat Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dimana *tolerance* mengukur variabel-variabel bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = \frac{1}{\text{tolerance}}$) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas, digunakan ketentuan yaitu, jika

⁶⁶ Ansofino, dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 94

$VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinearitas dan jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. Dilihat dari nilai tolerance jika lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun, bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot model* tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitas angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul.⁶⁷

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Berganda seringkali digunakan untuk mengatasi masalah yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara kualitas produk dan label halal terhadap keputusan pembelian secara bersamaan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

⁶⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,.... hlm. 79

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian (*dependent*)

X₁ = Kualitas Produk (*independent*)

X₂ = Label Halal (*independent*)

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi dari variabel X₁

b₂ = Koefisien Regresi dari variabel X₂⁶⁸

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parsial atau uji t dan uji statistik bersama-sama atau uji F dan dilengkapi dengan koefisien determinasi. Berikut akan digambarkan untuk masing-masing:

a. Uji Signifikansi Individual (uji t)

Uji signifikansi individual atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sujianto menyatakan bahwa uji t adalah untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen.⁶⁹ Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah kualitas produk dan label halal berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian produk Wardah *Beauty Cosmetics*.

⁶⁸Ibid., hlm. 58

⁶⁹ Ibid., hlm. 73

Jika nilai signifikansi kurang dari 5% ($\text{sig} < 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan jika nilai signifikansi lebih dari 5% ($\text{sig} > 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji signifikansi secara bersama-sama (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan uji F dapat diketahui gambaran mengenai interaksi antara variabel-variabel yang sedang menjadi pusat perhatian.⁷⁰ Dasar pengambilan simpulan dengan cara mem-bandingkan nilai F hitung dengan F tabel, selain itu dapat juga dengan membandingkan nilai sig. F dengan nilai derajat kepercayaan sebesar 0,05 atau 5%. Kemudian dapat disimpulkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai taraf signifikansi sebesar 5% maka hubungan yang ditimbulkan adalah tidak signifikan.

⁷⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 364

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan berapa besar perubahan pada variabel *dependent* (bebas) yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent* (terikat).⁷¹

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan berkisar antara 0 sampai dengan satu (1). Menurut sujianto yang dikutip dari Nugroho menyatakan bahwa untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.⁷²

⁷¹ Ronny Kuontur, *Statistik Praktis*, (Jakarta: PPM, 2005), hlm. 207

⁷² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,.... hlm. 7